

Mira. (5040047). Studi deskriptif pengetahuan aborsi, *safe sex*, dan perilaku seks pranikah pada remaja putri. Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2010).

INTISARI

Masa remaja merupakan masa transisi menuju kedewasaan. Masa remaja juga merupakan masa perubahan diantaranya perubahan fisik, emosi, kognitif, dan sosial. Perubahan-perubahan tersebut salah satunya adalah perubahan fisik yang menimbulkan rasa ingin tahu dan meningkatnya minat seks remaja, serta minat terhadap lawan jenis, sehingga para remaja lazimnya tertarik dengan lawan jenis dan mulai menjalin hubungan serius berupa pacaran.

Subjek penelitian adalah remaja putri yang berusia 13 hingga 17 tahun. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai pengetahuan aborsi dan *safe sex* dengan perilaku seks pranikah pada remaja putri. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Pengambilan subjek menggunakan teknik *snow ball*, dengan menggunakan angket terbuka dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu data yang ada diukur dan di deskripsikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi, serta persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa subjek yang tahu tentang pengetahuan aborsi seperti pengertian aborsi (66,7%), teknik aborsi (40%), risiko aborsi (33,3%), dan hukum aborsi (30%). Berdasarkan hasil wawancara terhadap tiga orang peneliti, para subjek mengatakan tahu tentang pengetahuan *safe sex* seperti kondom, pil, dan sanggama terputus. *Intercourse* dilakukan remaja dengan menggunakan pengaman yang telah disebutkan karena mudahnya memperoleh alat pengaman tersebut. Alasan subjek melakukan seks pranikah karena adanya faktor internal, yaitu stimulus yang berasal dari dalam diri individu dimana adanya dorongan seks yang menggebu yang membuat remaja susah untuk mengendalikannya dan faktor eksternal yaitu stimulus yang berasal dari luar individu, dimana informasi tentang seks diperoleh remaja melalui internet dan majalah.

Kata kunci : pengetahuan aborsi, *safe sex*, remaja, perilaku seks pranikah